

## Penerapan Cerdas Cermat Ceria Untuk Meningkatkan Pengetahuan Numerasi dan Numerik Siswa SD Negeri Sidobandung 1 dan SD Negeri Sidobandung 2

Lisa Lailatus Sa'diyah<sup>1</sup>, Sri Dewi<sup>1</sup>, Lina Christi Alfiah<sup>1</sup>, Via Aprilia Nugraha<sup>1</sup>, Antomi Saregar<sup>2</sup>, dan Utama Alan Deta<sup>1,\*</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Surabaya

<sup>2</sup> Prodi Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung

\* Email: [utamadeta@unesa.ac.id](mailto:utamadeta@unesa.ac.id)

### Abstrak

Desa Sidobandung terletak di Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur. Dua sekolah dasar yang menjadi pilar pendidikan bagi anak-anak desa Sidobandung untuk menempuh pendidikan dasar yaitu SD Negeri Sidobandung 1 dan SD Negeri Sidobandung 2. Minimnya sarana prasarana penunjang proses kegiatan belajar mengakibatkan kurangnya pengetahuan numerasi dan numerik yang dimiliki siswa di sekolah tersebut. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan kegiatan lomba cerdas cermat ceria (CCC). Cerdas cermat adalah suatu teknik pembelajaran yang dilakukan melalui sebuah perlombaan untuk meningkatkan pengetahuan numerasi dan numerik siswa. Sampel dalam kegiatan dibagi dalam dua kategori yakni kelas rendah dan kelas tinggi. Kelas rendah meliputi kelas 1 sampai 3 dan kelas tinggi meliputi kelas 4 sampai 6. Kelas rendah dipilih dari 3 orang perwakilan masing-masing kelas kategori rendah begitu pun dengan kelas tinggi pada setiap sekolah dasar. Dalam pelaksanaannya dibagi dalam 2 sesi, dengan sesi pertama merupakan perlombaan bagi kelas rendah dan sesi selanjutnya perlombaan untuk kelas tinggi. Setiap kelompok yang dapat menjawab akan memperoleh poin dengan ketentuan tertentu. Perlombaan berjalan dengan lancar dan dimenangkan dengan kelompok yang memperoleh poin tertinggi pada masing-masing sesi. Penyebab yang menjadikan perbedaan poin kelompok cukup jauh adalah kurangnya diskusi setiap anggota kelompoknya. Ini dikarenakan kurangnya penerapan kegiatan berdiskusi siswa oleh guru saat di kelas. Selain itu ini juga disebabkan oleh kurangnya fokus siswa dalam mengerjakan soal yang telah diberikan. Oleh karena itu, untuk selanjutnya kegiatan berdiskusi di sekolah perlu ditumbuhkan.

**Kata kunci:** Sekolah dasar, Sidobandung, Cerdas Cermat Ceria, Numerasi

### Abstract

Sidobandung Village is located in Balen District, Bojonegoro Regency, East Java. Two elementary schools which are the pillars of education for children in Sidobandung village to pursue basic education are SD Negeri Sidobandung 1 and SD Negeri Sidobandung 2. The lack of infrastructure to support learning activities results in a lack of numeracy and numerical knowledge possessed by students at these schools. One alternative that can be done is to hold a quiz contest activity cheerfully (CCC). Quiz is a learning technique that is carried out through a competition to increase students' numeracy and numerical knowledge. Samples in the activity were divided into two categories, namely low class and high class. The low class includes grades 1 to 3 and the high class includes grades 4 to 6. The low class is selected from 3 representatives of each class in the low category as well as the high class in each elementary school. In its implementation it was divided into 2 sessions, with the first session being a competition for the low class and the next session being a competition for the high class. Each group that can answer will get points with certain conditions. The race went smoothly and was won by the group that got the highest points in each session. The cause that makes the difference in group points far enough is the lack of discussion by each member of the group. This is due to the lack of application of student discussion activities by the teacher in class. In addition, this is also caused by a lack of student

*focus in working on the questions that have been given. Therefore, for the next discussion activities in schools need to be grown.*

**Keywords:** Elementary school, Sidobandung, Cheerful Quiz, Numeration.

### Histori Naskah

Diserahkan: 20 Desember 2022 Direvisi: 3 Januari 2023 Diterima: 30 Juni 2023

### How to Cite

Sa'diyah, L.L., dkk. (2023). Penerapan Cerdas Cermat Ceria Untuk Meningkatkan Pengetahuan Numerasi dan Numerik Siswa SD Negeri Sidobandung 1 dan SD Negeri Sidobandung 2. *Dedikasi: Journal of Community Engagement and Empowerment*, 1(1), 6-10. DOI: <https://doi.org/10.58706/dedikasi.v1n1.p6-10>.

## PENDAHULUAN

Desa Sidobandung terletak di Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur, berbatasan langsung dengan Desa Kemamang dan Desa Ngadiluhur. Di Desa Sidobandung terdapat empat dukuh, yaitu Dukuh Grabakan, Dureg, Mekarah, dan Karangturi. Desa Sidobandung sendiri memiliki dua sekolah dasar yang menjadi pilar pendidikan untuk menuntut ilmu dasar di desa Sidobandung di antaranya yaitu SD Negeri Sidobandung 1 dan SD Negeri Sidobandung 2. Masalah yang menjadi perhatian di daerah tersebut adalah MI lebih banyak diminati daripada SD Negeri seperti SD Negeri Sidobandung 1 dan SD Negeri Sidobandung 2.

Minimnya sarana prasarana dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran mengakibatkan kurangnya pengetahuan numerasi dan numerik siswa disekolah tersebut. Melihat hal tersebut salah satu alternatif yang dapat kami lakukan sebagai mahasiswa KKN-T yang ditugaskan disekolah tersebut dalam meningkatkan pengetahuan numerasi dan numerik siswa adalah dengan mengadakan kegiatan lomba cerdas cermat ceria (CCC).

Cerdas cermat adalah suatu teknik pembelajaran yang dilakukan melalui sebuah perlombaan untuk dapat meningkatkan pengetahuan numerasi dan numerik siswa. Dengan di adakannya lomba cerdas cermat ceria (CCC) ini, siswa diharapkan dapat mengukur kemampuan yang dimilikinya dengan menjawab pertanyaan yang diberikan secara cepat dan tepat. Teknik cerdas cermat merupakan suatu teknik pembelajaran yang dikemas dalam perlombaan. Teknik ini merupakan salah satu teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan berbicara siswa, khususnya dalam menyampaikan pendapat. Teknik cerdas cermat dapat dipakai dalam semua mata pelajaran seperti pengetahuan umum, IPA, Bahasa Inggris dan Matematika guna menunjang pengetahuan siswa dan meningkatkan keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat. Dalam pembelajaran dengan menggunakan teknik cerdas cermat tentunya akan terdapat sejumlah pertanyaan yang disampaikan oleh guru pada siswa. Di mana Pertanyaan-pertanyaan dibuat dan disesuaikan dengan materi yang sudah pernah dijelaskan dalam pembelajaran Siswa harus menjawab dengan cepat dan benar agar mendapat point atau skor yang sempurna di akhir untuk menentukan pemenang. Hal itu tentunya mendorong siswa untuk aktif berbicara guna menyampaikan jawaban atau pendapat yang dimilikinya.

Dalam pengajaran bahasa Indonesia terdapat empat aspek penting, yaitu membaca, menyimak, menulis dan berbicara. Keempat aspek ini merupakan satu kesatuan yang harus diajarkan secara terpadu. Berbicara sebagai salah satu keterampilan berbahasa, sangat penting dikuasai oleh siswa. Seorang dikatakan terampil berbahasa apabila terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam proses belajar mengajar kegiatan ini sangatlah berperan. Kegiatan berbicara tidak harus dikuasai oleh guru, tetapi juga harus dikuasai oleh siswa sebagai peserta didik. Tarigan (dalam Agustini, 2008:46) menyatakan para pelajar dalam proses pendidikan dituntut terampil berbicara. Mereka pun harus terampil mengajukan pertanyaan untuk menggali dan mendapatkan informasi.

Pengetahuan umum merupakan suatu pengetahuan yang diketahui oleh semua orang. Pengetahuan umum tidak terbatas pada bidang tertentu, seperti sains atau sejarah, melainkan bisa mengenai berbagai macam bidang yang luas bahkan hingga pengetahuan tentang dunia hiburan. Pengetahuan umum sering kali tidak memerlukan rujukan atau kutipan.

Ilmu Pengetahuan Alam atau yang lebih dikenal dengan sebutan IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah. Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara alam. Ilmu

Pengetahuan Alam atau IPA adalah pengetahuan khusus yaitu dengan melakukan observasi, eksperimen, penyimpulan, penyusunan teori dan demikian seterusnya saling terkait antara cara yang satu dengan cara yang lain (Abdullah, 1998:18).

Selanjutnya Ahmad Susanto (2013:167) dalam bukunya yang berjudul *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA* adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan sistematis dan IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep (Sri Sulistyorini, 2007:39).

Bahasa Inggris (English) merupakan bahasa resmi dari banyak negara-negara persemakmuran dan dipahami serta dipergunakan secara meluas. Bahasa Inggris dipergunakan di lebih banyak negara di dunia dibanding bahasa yang lain serta dibanding bahasa yang lain. Bahasa Inggris juga merupakan Bahasa Internasional.

Sedangkan Matematika merupakan suatu cabang ilmu yang menjadi dasar ilmu lainnya. Bidang ilmu matematika berperan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh sebab itu matematika perlu diajarkan kepada siswa untuk semua jenjang pendidikan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan intelektualnya untuk memecahkan suatu permasalahan. Menurut pendapat James yang dikutip oleh Hasratuddin, matematika adalah ilmu yang mempelajari susunan bentuk, konsep, dan besaran dalam kaitannya dengan bilangan besar yang terdistribusi dalam bidang analisis, aljabar, dan geometri. (Fitriani, 2021).

Berdasarkan pendapat Budiana (2013) bahwa dengan dilakukannya cerdas cermat dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir siswa karena teknik ini menggali kemampuan berpikir siswa melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan memberikan jawaban yang cepat dan tepat. Karena soal yang digunakan adalah bentuk soal keterampilan menyelesaikan masalah. Maka siswa dituntut untuk menjawab soal dengan kemampuan berpikir kreatif. Perlombaan cerdas cermat ini dapat membuat suasana belajar menjadi menyenangkan dan tidak monoton. Hal ini akan berdampak pada tingginya pengetahuan numerasi dan numerik siswa.

Meningkatnya pengetahuan numerasi dan numerik yang dirasakan siswa melalui kegiatan perlombaan cerdas cermat ceria (CCC) ini akan berdampak pada besarnya perhatian siswa maupun orang tua terhadap SD Negeri Sidobandung 1 dan SD Negeri Sidobandung 2. Hal ini sesuai dengan pendapat Alexander bahwa minat timbul secara spontan dengan adanya rasa ingin tahu yang dipengaruhi oleh lingkungan. dengan kata lain, kegiatan lomba yang diadakan memiliki dampak positif terhadap sekolah.

Berdasarkan yang telah disampaikan di atas, maka dalam artikel ini penulis akan membahas kegiatan yang telah dilakukan yaitu “Cerdas Cermat Ceria (CCC) SD Negeri Sidobandung 1 dan SD Negeri Sidobandung 2” yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan numerasi dan numerik siswa melalui kegiatan perlombaan cerdas cermat Ceria (CCC).

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan cerdas cermat ceria (CCC) dilaksanakan di dua sekolah berbeda yaitu SD Negeri Sidobandung 1 dan SD Negeri Sidobandung 2 yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan numerasi dan numerik siswa melalui kegiatan perlombaan Cerdas Cermat Ceria (CCC). Populasi dalam kegiatan ini yaitu kelas 1 sampai dengan kelas 6 di SD Negeri Sidobandung 1 dan SD Negeri Sidobandung 2. Sampel dalam kegiatan dibagi dalam dua kategori yakni kelas rendah dan kelas tinggi. Kelas rendah meliputi kelas 1 sampai 3 dan kelas tinggi meliputi kelas 4 sampai 6. Kelas rendah dipilih dari 3 orang perwakilan masing-masing kelas kategori rendah begitu pun dengan kelas tinggi pada setiap sekolah dasar.

### **Tahapan kegiatan**

Tahapan pelaksanaan kegiatan cerdas cermat ceria (CCC) yaitu :

1. Membagi kategori tingkat rendah yaitu kelas 1 sampai dengan kelas 3 menjadi 3 Tim di mana setiap tim berisikan 3 orang yang berasal dari kelas 1 sampai dengan kelas 3.
2. Membagi Kategori tingkat tinggi yaitu kelas 4 sampai dengan kelas 6 menjadi 3 Tim di mana setiap tim berisikan 3 orang yang berasal dari kelas 4 sampai dengan kelas 6.
3. Perlombaan dimulai dari Kategori tingkat rendah dan setelah selesai baru akan di lanjut untuk Kategori tingkat tinggi.
4. Soal rebutan terdiri dari 15 soal untuk Kategori tingkat rendah dan 15 soal untuk Kategori tingkat tinggi.

5. Waktu untuk menjawab 1 soal pertanyaan adalah 15 detik, Peserta hanya boleh menjawab pertanyaan setelah panitia mempersilahkan.
6. Jawaban akan diberikan kepada tim yang terlebih dahulu memberi tanda raise hand menggunakan papan tim yang telah disediakan.
7. Setiap tim diberikan 2 kali kesempatan untuk menjawab.
8. Jawaban benar akan mendapat point nilai 100 dan salah mendapat poin 0.
9. Jika sampai batas waktu yang telah di tentukan belum ada tim yang berhasil menjawab akan diberikan pilihan ganda untuk soal tersebut. Di mana nantinya jika Jawaban benar akan mendapat point nilai 50 dan salah mendapat poin 0.

### Tata tertib

Tata tertib kegiatan pelaksanaan kegiatan cerdas cermat ceria (CCC) yaitu:

1. Peserta wajib datang dan hadir tepat waktu.
2. Wajib bermain dengan jujur.
3. Keputusan penilaian dari juri mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
4. Peserta dilarang membawa HP, kalkulator, buku atau sumber belajar
5. Selain peserta dilarang memasuki area perlombaan, memberikan bocoran jawaban, dan dilarang membuat gaduh/ramai.

### Alur perlombaan Cerdas Cermat Ceria (CCC)

1. Setiap peserta wajib tepat waktu berada di area perlombaan.
2. Peserta melakukan registrasi terlebih dahulu dan duduk sesuai dengan timnya.
3. Peraturan akan dibacakan oleh MC.
4. Pembagi soal akan membagikan soal ke masing-masing kelompok.
5. MC & Juri akan memutuskan kelompok mana yang akan menjawab.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan cerdas cermat ceria (CCC) dilaksanakan di dua sekolah berbeda yaitu SD Negeri Sidobandung 1 dan SD Negeri Sidobandung 2 dengan menggunakan kategori kelas rendah dan kelas tinggi yang telah diacak anggota kelompoknya. Untuk hasil cerdas cermat ceria (CCC) SD Negeri 1 Sidobandung adalah seperti dalam Tabel 1.

**Tabel 1.** Nilai hasil cerdas cermat ceria (CCC) SD Negeri 1 Sidobandung

Kategori Kelas	Kelompok A	Kelompok B	Kelompok C
Kelas Rendah	350	400	650
Kelas Tinggi	250	450	650

Sementara untuk perolehan hasil cerdas cermat ceria (CCC) SD Negeri 2 Sidobandung adalah seperti dalam Tabel 2.

**Tabel 2.** Nilai hasil cerdas cermat ceria (CCC) SD Negeri 2 Sidobandung

Kategori Kelas	Kelompok A	Kelompok B	Kelompok C
Kelas Rendah	400	450	550
Kelas Tinggi	450	650	300

Cerdas cermat ceria (CCC) yang telah dilakukan di 2 Sekolah yang berbeda yaitu SD Negeri Sidobandung 1 pada Rabu, 30 November 2022. SD Negeri 2 Sidobandung yang seharusnya diadakan pada Jumat, 25 November 2022 di undur menjadi Jumat, 2 Desember 2022 dikarenakan adanya bencana banjir yang melanda wilayah sekolah dan juga beberapa wilayah di Desa Sidobandung.

Nilai yang diperoleh jika menjawab dengan benar diberikan point 100 ketika dari ketiga kelompok tidak dapat menjawab maka akan diberikan jawaban pilihan ganda, jika jawaban benar maka mendapatkan nilai 50 dan ketika salah diberikan nilai 0. Pada Tabel 1 dalam kategori kelas rendah di menangkan oleh kelompok C dengan perolehan nilai 650 dan kategori kelas tinggi dimenangkan oleh kelompok C dengan perolehan nilai 650. Sedangkan pada lomba Cerdas Cermat Ceria (CCC) untuk SD Negeri Sidobandung 2 dalam kategori kelas rendah dimenangkan oleh kelompok C dengan perolehan nilai 450 dan untuk kategori kelas tinggi dimenangkan oleh kelompok B dengan perolehan nilai 650.

Pada tabel 1 dan 2 ditunjukkan terdapat kelompok yang memperoleh skor atau nilai paling banyak di cerdas cermat ceria (CCC). Faktor yang mempengaruhi rentang nilai dari setiap pemenang di setiap lomba adalah cara mereka berkolaborasi dengan anggota kelompoknya, karena setiap anggota kelompok terdiri dari kelas yang berbeda. Anggota kelompok yang merupakan gabungan dari kelas yang berbeda ini dimaksudkan supaya kemampuan anggota dalam satu kelompok dapat saling melengkapi. Untuk kelompok kelas rendah terdiri dari kelas 1, 2, dan 3 serta untuk kelompok kelas tinggi terdiri dari kelas 4, 5 dan 6. Hal tersebut mempengaruhi perbedaan nilai yang diperoleh. Kelompok yang kurang berdiskusi dengan sesama anggotanya menjadi salah satu faktor kecilnya nilai yang diperoleh. Selain itu juga kurang memahami konsep bagaimana kerja berkelompok serta kurangnya fokus dalam mengerjakan soal, karena ditonton oleh banyak teman – teman dan juga guru sekolah. Namun dilihat dari antusias para siswa dan juga pihak sekolah dalam cerdas cermat ceria (CCC) membuat kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari kami maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan cerdas cermat ceria yang diadakan berjalan lancar. Penyebab yang menjadikan rentan nilai mereka cukup jauh adalah kurangnya diskusi setiap anggota kelompoknya, mereka kurang memahami konsep kerja kelompok karena di sekolah mereka kurang dipahamkan bagaimana cara kerja kelompok. Selain itu karena kurang fokus mereka dalam mengerjakan soal yang telah diberikan. Juga kurang adanya rasa kepercayaan diri saat menjawab, jadi mereka sering ragu-ragu dengan jawaban yang mereka berikan sehingga mengakibatkan adanya banyak waktu yang terbuang sia-sia.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada SD Negeri Sidobandung 1 dan SD Negeri Sidobandung 2 yang telah memberikan dukungan serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjalankan kegiatan pengabdian yaitu kegiatan cerdas cermat ini untuk menjadi ajang meningkatkan pengetahuan numerasi dan numerik, Anggota kelompok KKN Bojonegoro 1 atas waktu, usaha, tenaga, dan kerja samanya sehingga kegiatan CCC dapat berjalan dengan lancar serta dapat menyusun dan mengumpulkan artikel ini tepat waktu, Dosen pengampu mata kuliah KKN pendesiminasian program yaitu Bapak Utama Alan Deta, S.Pd., M.Pd., M.Si. yang telah membimbing penulis selama pengerjaan artikel serta semua pihak yang telah terlibat yang tidak dapat kami tuliskan satu per satu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, D. (2008). *Penerapan Teknik Wawancara dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 2 Singaraja*. Singaraja: Undiksha.
- Alifa P.S. & Astriyani A. (2021). Membangkitkan Minat Belajar Siswa Melalui Lomba Cerdas Cermat Matematika Kelas XI IPA SMA Hang Tuah 1 Jakarta. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ 2021*. Artikel no.18. Retrieved from: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/download/10689/6033>.
- Budiana, W. (2013). Penggunaan Teknik Cerdas Cermat Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyampaikan Pendapat Siswa Kelas VIII 3 SMP Laboraturium Undiksha Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, **1**(5), 594.
- Fitriani. (2021). *Pengaruh Metode C3T (Cerdas, Cermat, Cepat, dan Tepat) Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas XI MA Asy-Syafi'iyah Alabio Pada Materi Program Linear Melalui Pembelajaran Daring Tahun Pelajaran 2020/2021*. Skripsi. Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin.
- Nasution, S.A. & Nurdalilah. (2018). Membangkitkan Minat Belajar Siswa Melalui Lomba Cerdas Cermat. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, **1**(1), 10-13.